



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 6182 - 6189

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Peran Orang Tua Mendampingi Anak Sekolah Dasar Belajar di Rumah Selama Pandemi Covid-19

Eiga Pratiwi^{1✉}, Muhammad Abduh²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia^{1,2}

E-mail: eigapратиwi06@gmail.com¹, ma123@ums.ac.id²

Abstrak

Orang tua memiliki peran penting pada saat pelaksanaan pembelajaran di rumah. Peranan orang tua selama pembelajaran di rumah itu sangat banyak karena orang tua yang mendampingi anak selama belajar di rumah. Penelitian ini termasuk dengan penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji peran orang tua siswa SD Negeri 1 Wonodoyo selama pembelajaran di rumah, kendala yang dihadapi orang tua dan solusi yang dilakukan oleh orang tua. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan teknik interaktif yaitu pengumpulan data, mereduksi data, *display* data dan verifikasi. Hasil penelitian ini yaitu peran orang tua selama pembelajaran di rumah dengan mendampingi anak belajar, memberikan motivasi kepada anak, memberikan fasilitas kepada anak dan membantu anak mengerjakan tugas. Kendala yang dihadapi orang tua yaitu kesulitan memahami materi, kurangnya waktu, tidak memiliki *handphone* dan kurangnya pengetahuan teknologi orang tua. Solusinya yaitu orang tua bertanya kepada guru, memberi penjelasan kepada anak, membelikan paket data internet, mencarikan sinyal dan mencukupi kebutuhan anak.

Kata Kunci: Peran, orang tua, mendampingi, belajar di rumah.

Abstract

Parents have an important role during the implementation of learning at home. The role of parents during learning at home is very large because parents accompany their children while studying at home. This research is a descriptive qualitative research. The purpose of this study is to examine the role of parents of SD Negeri 1 Wonodoyo students learning at home, the obstacles faced and the solutions made by parents. data collection techniques using interview and observation techniques. The data validity technique uses source triangulation. The data analysis technique uses interactive techniques, namely data collection, data reduction, data display and levers. The results of this study are the role of parents in learning at home by accompanying children to study, motivating children, providing facilities for children and helping children do assignments. The obstacles faced by parents are difficulty understanding the material, lack of time, not having a cellphone and lack of parental knowledge. The solution is that parents ask teachers, give explanations to children, buy internet data packages, look for signals and meet children's needs.

Keywords: Role, parents, mentoring, studying at home

Copyright (c) 2022 Eiga Pratiwi, Muhammad Abduh

✉Corresponding author :

Email : eigapратиwi06@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3193>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

School from home (SFH) mengharuskan peserta didik untuk melakukan pembelajaran di rumah dengan kerjasama antara guru dan juga orang tua siswa. Penyebaran virus Covid-9 menyebabkan dampak yang luar biasa terutama di bidang pendidikan. Khususnya untuk kegiatan di bidang pendidikan, untuk mencegah penularan virus corona ini pemerintah mengharuskan semua bidang pendidikan untuk melaksanakan pekerjaan di rumah dan mengikuti kegiatan belajar dari rumah sehingga siswa-siswi tidak berangkat ke sekolah (Sabiq, 2020). Peran orang tua pada saat mendampingi anak untuk mensukseskan kegiatan belajar di rumah menjadi sangatlah sentral, seperti halnya yang disampaikan oleh *World Health Organization* (2020) yang merilis panduannya untuk orang tua siswa pada saat mendampingi anaknya belajar disaat pandemi seperti ini yakni pengasuhan orang tua lebih ke hal positif serta konstruktif saat anak beraktivitas belajar di rumah. Banyak sekali sekolah yang kurang sanggup dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring dengan maksimal. Dengan pembelajaran secara daring ini pihak dari sekolah atau guru hanya memberikan beberapa tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik tanpa menjelaskan terlebih dahulu materi-materi pembelajaran sehingga menyebabkan peserta didik kurang mengerti akan materi pembelajaran dan orang tua yang mendampingi juga merasa kebingungan.

Diadakannya pembelajaran secara daring mengharuskan seluruh elemen pendidikan diminta untuk bisa memberikan fasilitas-fasilitas pembelajaran dengan baik supaya selama pelaksanaan pembelajaran berjalan lancar seperti pembelajaran tatap muka. Fasilitas pendidikan yang dilakukan secara tatap muka akan ditutup sampai waktu yang belum bisa ditentukan. Dalam pelaksanaan pendidikan di rumah, partisipasi orang tua sangat penting untuk bisa mensukseskan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah membutuhkan pendampingan khusus dari masing-masing orang tua peserta didik, supaya siswa selalu mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kelasnya. Menurut Kemala dan Rohman (2022) perpindahan antara belajar dari sekolah ke belajar di rumah memberikan sebuah pengaruh yang sangat besar kepada aktivitas pembelajaran yang menimbulkan banyak kendala baik pada peserta didik maupun orang tua yang mendampingi belajar. Menurut Nugroho, Hawanti, dan Pamungkas, (2021) kontribusi sebagai orang tua pada saat mendampingi anak selama pembelajaran secara daring dapat meliputi empat kontribusi yakni orang tua sebagai pendamping belajar anak, orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai motivator dan orang tua sebagai direktor. Akan tetapi pada kenyataannya banyak sekali orang tua yang mengalami kesulitan bahkan kewalahan pada saat mendampingi anak belajar di rumah, karena pada dasarnya sebelum adanya pandemi kebanyakan dari orang tua memasrahkan perkembangan anaknya untuk mengikuti pembelajaran di sekolah dengan guru.

Kondisi pada saat pandemi seperti ini mengharuskan proses pembelajaran dilakukan di rumah sehingga dapat menjadikan salah satu pemicu stres banyak orang termasuk orang tua. Peran dari orang tua sangat diperlukan untuk bisa mendampingi anak belajar. ayah atau Ibu dari peserta didik harus bisa memegang peran penting yang dapat mempengaruhi pendidikan anak-anaknya dan yang paling utama dalam mendampingi anak belajar di rumah yaitu kasih sayang yang diberikan kepada anak (Yuhanita & Indiati, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Novianti, Puspitasari dan Maria (2021) menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di rumah dapat menyebabkan beberapa kesulitan yang dirasakan oleh orang tua antara lain kurangnya pengetahuan tentang teknologi dan waktu untuk mendampingi anak belajar. Penelitian tersebut diperkuat hasil penelitian oleh Hafidz, Nurhasan, Anam dan Sholeh (2020) menunjukkan bahwa banyak sekali orang tua yang kurang bisa mengikuti proses pembelajaran anaknya dari rumah karena orang tua kurang memiliki waktu dan juga kualifikasi yang cukup untuk bisa melakukan pendampingan kepada anaknya. Orang tua yang tidak terbiasa dengan mendampingi anaknya belajar akan merasa mengalami beban karena waktunya harus terbagi antara fokus kerja dengan menemani belajar dan mengurus rumah. Orang tua pada awalnya memiliki peran untuk membimbing sikap anak dan mendampingi aktivitas anak selama pulang sekolah.

Menurut Yarshal (2022) peran orang tua yaitu dapat mendampingi anaknya pada saat mengerjakan tugas-tugas dengan cara membantu anak mengerjakan tugas tersebut, melakukan pembelajaran lingkungan sekitar dan memberikan pengetahuan umum kepada anaknya. Peran orang tua menjadi sangat penting ketika pembelajaran dialihkan ke pembelajaran di rumah. Berdasarkan kondisi di lapangan menunjukkan bahwa ketika anak belajar di rumah kebanyakan anak tidak fokus akan pembelajaran dan lebih memilih untuk bermain bersama dengan teman-teman. Orang tua merasa kebingungan pada saat pembelajaran dilakukan di rumah, mereka merasa kewalahan untuk mendampingi anaknya. Selain mendampingi anak, orang tua juga melakukan koordinasi dengan guru kelas yaitu melaksanakan *monitoring* kegiatan anaknya, mengirimkan tugas anak kepada guru kelas baik berupa foto maupun video dan mengevaluasi belajar anak. Orang tua pada saat mengevaluasi, mengirim tugas dan mendampingi anak juga mengalami kendala. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Choirunisa & Abidin (2022) menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 saat ini, orang tua mengalami kendala pada saat mendampingi anaknya yaitu kurangnya pemahaman orang tua dalam memahami materi pembelajaran, orang tua kesusahan untuk menumbuhkan minat belajar anak dan orang tua kurang perhatian dengan anak karena sibuk bekerja. Diperkuat dengan penelitian Astari & Ramadan (2022) menunjukkan bahwa orang tua tersita waktunya banyak, kurangnya pendidikan orang tua, penuntutan kepada orang tua terkait pemahaman teknologi, pengeluaran biaya lebih banyak dan kurangnya tanggung jawab orang tua mendampingi anak.

Berdasarkan permasalahan di lapangan dan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti di atas. Peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan peran orang tua selama mendampingi anak belajar di rumah tepatnya di SD Negeri 1 Wonodoyo. Melalui penelitian ini, peneliti bertujuan untuk menganalisis peran orang tua serta kendala dan solusi yang dilakukan oleh orang tua peserta didik pada saat mendampingi anaknya belajar di rumah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kualitatif deskriptif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk menilai suatu fenomena yang berlandaskan akan filsafat dan dipakai untuk meneliti suatu kondisi ilmiah atau eksperimen, dimana seorang peneliti sebagai instrumen, pengumpul data dan analisisnya bersifat lebih menekankan kepada maknanya. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas VI SD Negeri 1 Wonodoyo, peserta didik SD Negeri 1 Wonodoyo beserta orang tua dari peserta didik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara yaitu peneliti melakukan wawancara kepada masing-masing subjek tersebut, selain itu peneliti juga melakukan observasi yaitu melakukan pengamatan langsung kepada subjek penelitian yaitu orang tua dari peserta didik. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis model interaktif dari Milles dan Huberman yang berupa pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, kemudian peneliti mereduksi data dengan menyortir data-data mentah yang didapatkan oleh peneliti di lapangan selanjutnya peneliti menampilkan data atau display data dengan tabel-tabel dan memilah-milah data yang penting dari hasil penelitian di lapangan. Yang terakhir yaitu kesimpulan yaitu peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari beberapa kesimpulan yang sudah di buat supaya lebih spesifik dari sebelumnya.

Keabsahan data yang dipakai oleh peneliti di dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi yang dipakai yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber dipakai untuk membandingkan antara yang dikatakan oleh orang tua peserta didik dengan yang dikatakan oleh peserta didik kemudian dibandingkan lagi dengan yang dikatakan oleh guru kelas IV.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Orang Tua selama Mendampingi Anak Belajar di Rumah Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Wonodoyo

Pandemi virus Covid-19 mengharuskan dunia pendidikan melakukan pembelajaran dari rumah terutama jenjang sekolah dasar. Seluruh peserta didik sekolah dasar wajib menyesuaikan diri dan menyesuaikan diri untuk mengikuti pembelajaran selama pembelajaran daring sehingga peserta didik tidak melakukan kegiatan belajar di sekolah supaya tidak terpapar virus Covid-19. Dengan adanya pembelajaran secara daring akan membuat banyak peserta didik kurang paham terkait dengan materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru dan juga kegiatan belajar mengajar kurang begitu maksimal dalam pelaksanaannya (Marwanto, 2021).

Hal serupa oleh Garbe, Ogurlu, Logan, & Cook (2020) bahwa beberapa orang tua setuju akan kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran daring yang dilakukan dan diikuti oleh peserta didik dengan di rumah masing-masing. Akan tetapi beberapa orang tua juga tidak setuju dengan dilakukannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan di rumah karena siswa prestasinya semakin menurun dan kurang paham akan materi yang disampaikan oleh guru. Guru juga harus bisa melaksanakan dan berkoordinasi dengan orang tua peserta didik dengan sebaik mungkin. Guru harus bisa memahami beberapa konteks pembelajaran secara online, akan tetapi hal tersebut berbeda karena guru mengalami beberapa permasalahan antara lain susahnya perencanaan kegiatan pembelajaran beserta dengan pelaksanaannya dan kurangnya kerja sama antara guru dengan orang tua peserta didik (Fauzi & Khusuma, 2020).

Orang tua memiliki peran penting baik selama pembelajaran di sekolah maupun pembelajaran di rumah, karena pada dasarnya orang tua terutama ibu merupakan madararsah utama bagi anaknya. Menurut Ahsani (2020) selama pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di rumah, orang tua perlu dan sangat dibutuhkan anak untuk bisa mendampingi anaknya belajar agar anak tidak kesusahan dalam mengerjakan tugas dari sekolah. Dengan mendampingi anak saat belajar, anak akan lebih merasa senang karena didampingi dan diperhatikan oleh orang tuanya sehingga orang tua selama pembelajaran di rumah memiliki peranan penting untuk kemajuan prestasi anaknya. Peran yang dapat diberikan orang tua kepada anak yaitu dapat memotivasi anaknya, mendampingi anak belajar dan mengajari anak ketika belajar. Hal ini diungkapkan oleh orangtua siswa yang menyatakan bahwa dalam mendukung proses belajar anak, perlu adanya motivasi belajar agar siswa dapat perhatian, tidak merasa sendiri, dan tumbuh percaya diri.

Kendala yang dihadapi orang tua selama mendampingi belajar di rumah dan solusi yang dilakukan oleh orang tua

Peran orang tua selama pembelajaran di rumah dengan cara mendampingi anak belajar dan memberikan motivasi berupa semangat kepada anaknya. Akan tetapi dengan pembelajaran di rumah, orang tua juga mengalami kendala-kendala yang dihadapi orang tua. Dengan beberapa kendala yang telah dihadapi oleh orang tua juga ada beberapa solusi-solusi yang bisa dilakukan oleh orang tua. Menurut Rasyidiana (2021) selama pelaksanaan pembelajaran daring akan muncul beberapa permasalahan atau kendala karena persiapannya kurang matang baik dari pihak pembuat kebijakan maupun pelaksana dari kebijakan tersebut.

Tabel 1. Kendala dan Solusi

No	Kendala yang dihadapi orang tua	Solusi yang dilakukan oleh orang tua
1.	Orang tua tidak bisa memahami materi pembelajaran	Bertanya kepada guru kelas terkait dengan materi yang tidak dimengerti
2.	Kurangnya waktu orang tua untuk mendampingi anak belajar	Memberi tahu anak kalau orang tua sedang sibuk bekerja
3.	Kesulitan sinyal	Orang tua mengusahakan membelikan paket data yang sinyalnya kuat
4.	Kurangnya media teknologi	Berusaha mencukupi apa yang diperlukan anak
5.	Kurangnya pengetahuan teknologi	Bertanya kepada guru kelas

Berdasarkan tabel di atas ada beberapa kendala-kendala yang dihadapi orang tua baik dalam bidang teknologi maupun non-teknologi. Menurut penelitian Wardani dan Ayriza (2021) secara umum, kendala yang dihadapi oleh orang tua peserta didik banyak sekali selama mendampingi anak belajar di rumah seperti kesulitan orang tua menumbuhkan minat belajar, orang tua tidak sabar mendampingi anak, kesulitan orang tua memainkan *handphone* dan kesulitan jangkauan internet. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, kendala yang dialami oleh orang tua yang pertama yaitu orang tua kesulitan dalam memahami materi-materi yang telah diajarkan oleh guru dengan pembelajaran daring. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Cahyati dan Kusumah (2020) menunjukkan bahwa selama pembelajaran di rumah, orang tua kurang bisa memahami materi pembelajaran secara daring, orang tua beranggapan bahwa tugas yang diberikan guru terlalu sulit dan penyampaiannya tidak maksimal. Orang tua yang mengalami kesulitan selama pembelajaran daring dalam memahami materi pembelajaran ini dibuktikan dengan hasil wawancara terhadap orang tua siswa yang menyatakan bahwa terdapat beberapa materi yang kurang dimengerti dan dirasa sulit oleh orangtua siswa.

Pada saat pembelajaran daring, guru juga harus bisa memanfaatkan media penunjang pembelajaran daring dengan penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan supaya peserta didik paham akan penyampaian materi (Hastowo & Abduh, 2021). Media pembelajaran yang dipakai oleh guru pada saat pembelajaran daring menggunakan aplikasi whatsapp. Whatsapp merupakan aplikasi yang diketahui oleh banyak orang dan dipakai untuk menunjang pembelajaran online (Setiawan & Lasha, 2020). Guru memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik melalui aplikasi tersebut. Selama pembelajaran daring, materi yang diberikan oleh guru kurang menyeluruh sehingga beberapa orang tua kesulitan pada saat mendampingi anaknya mengerjakan tugas maupun menjelaskan materi pembelajaran. Solusi yang digunakan oleh orang tua pada saat pembelajaran online berdasarkan hasil observasi peneliti yaitu dengan bertanya kepada guru kelas terkait dengan materi yang belum dipahami oleh orang tua peserta didik. Pada saat mengajari siswa pembelajaran daring, orang tua terkadang juga kurang waktu untuk mendampingi karena harus bekerja dan mengerjakan pekerjaan rumah. Orang tua kurang memiliki waktu dalam mendampingi anak melaksanakan belajar ketika di rumah karena orang tua memiliki pekerjaan yang lain sehingga ini menjadi permasalahan lain selama orang tua mendampingi anaknya. Hal tersebut diungkapkan oleh orangtua siswa yang menjelaskan bahwa orangtua akan mendampingi belajar ketika sedang tidak sibuk bekerja.

Dengan kurangnya waktu orang tua selama pelaksanaan pembelajaran secara daring membuat peserta didik kurang mengerti materi dikarenakan kurang serius dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran dari rumah. Orang tua yang memiliki beberapa profesi masing-masing yang membuat mereka kelelahan setelah bekerja sehingga jarang mendampingi anak belajar di rumah. Dengan kendala yang dirasakan oleh orang tua tersebut, orang tua memiliki cara atau solusi yaitu dengan memberi tahu kepada anak bahwa orang tua jarang mendampingi mereka dikarenakan sibuk dengan pekerjaan.

Kendala selanjutnya yang dirasakan oleh orang tua yaitu susah sinyal di tempat tinggal peserta didik. Selama pelaksanaan pembelajaran secara daring, peserta didik harus memiliki kuota internet yang bagus guna untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran daring. Seperti hasil observasi peneliti di tempat tersebut bahwa kekuatan sinyal ditempat tersebut masih terlalu lemah sehingga membuat kesusahan peserta didik mengikuti pelaksanaan pembelajaran dari rumah. Dengan kendala tersebut, orang tua juga memiliki solusi untuk mengurangi kendala tersebut dengan mencari sinyal internet yang bagus di tempat yang memang kekuatan sinyalnya lebih bagus dibandingkan di rumah. Selain itu, orang tua juga membelikan paket data internet yang kemungkinan besar sinyal internet di rumah mereka bagus.

Kendala yang terakhir yaitu terkait dengan kurangnya teknologi *handphone* yang dimiliki oleh orang tua dan kurangnya pengetahuan orang tua terhadap teknologi yaitu *handphone*. Tidak semua orang tua peserta didik memiliki *handphone*, sehingga pada waktu pertama pelaksanaan pembelajaran daring tidak semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara daring. Hal ini didukung oleh Kepala Sekolah SD Negeri 1

Wonodoyo yang menyatakan bahwa terdapat beberapa keluarga yang hanya memiliki 1 HP dalam satu keluarga, sehingga harus disiplin dalam mengelola pembagian waktu menggunakan HP. *Handphone* yang dimiliki dalam satu keluarga hanya memiliki satu *handphone* saja sehingga orang tua membawa *handphone* tersebut untuk bekerja dan anak tidak kabagian memakai *handphone* untuk melakukan pembelajaran daring. Dengan kepemilikan satu *handphone* dalam satu keluarga membuat kesusahan orang tua ketika anak mau mengikuti pelaksanaan pembelajaran secara daring.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan oleh peneliti di atas, bahwa kendala-kendala yang dihadapi oleh orang tua selama pembelajaran di rumah masih banyak sekali. Kendala yang dihadapi oleh orang tua berupa orang tua kurang bisa memahami akan materi-materi yang diajari oleh guru, orang tua kekurangan waktu untuk menemani atau mendampingi anaknya ketika belajar di rumah karena sibuk bekerja, susah sinyal di desa Wonodoyo, kurangnya kepemilikan *handphone* dan orang tua kurang akan pengetahuan teknologi saat ini. dengan kendala-kendala yang dirasakan oleh orang tua siswa, beberapa solusi juga dilakukan oleh orang tua untuk mengatasi kendala tersebut. Solusi yang dilakukan oleh orang tua siswa SD Negeri 1 Wonodoyo antara lain yaitu orang tua yang tidak tahu materi pembelajaran bertanya kepada guru kelas, orang tua memberi tahu kepada anaknya kalau sedang sibuk bekerja, orang tua berusaha untuk bisa membelikan paket data internet yang bagus dan mencukupi kebutuhan anak selama pelaksanaan pembelajaran di rumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data penelitian oleh peneliti di lapangan dan di uraikan di atas terkait dengan peran orang tua kelas VI SD Negeri 1 Wonodoyo selama pembelajaran di rumah bahwa orang tua melakukan pendampingan belajar kepada anak, memberikan motivasi berupa semangat kepada anak, menyediakan fasilitas belajar untuk anak dan juga membantu anak yang kesulitan mengerjakan tugas sekolah. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh orang tua selama pembelajaran di rumah yaitu orang tua kurang paham akan materi pembelajaran, orang tua kurang bisa meluangkan waktu kepada anak, susah sinyal di Desa Wonodoyo, orang tua yang tidak memiliki *handphone* dan kurangnya pengetahuan orang tua terhadap teknologi saat ini. Dengan kendala tersebut, ada beberapa solusi yang dilakukan oleh orang tua yaitu dengan bertanya kepada guru kelas, memberi penjelasan kepada anak, orang tua membelikan paket data internet yang bagus bahkan mencari sinyal dan orang tua mencukupi kebutuhan anak selama pembelajaran di rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan sebanyak-banyaknya kepada bapak Muhammad Abduh, M. Pd selaku dosen pembimbing. Kemudian saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada SD Negeri 1 Wonodoyo terutama guru kelas VI, peserta didik beserta dengan orang tuanya. Selain itu saya ucapkan terima kasih kepada almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, E. L. F. (2020). Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Athfal*, 3, 37–46. Retrieved from https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/Al_Athfal/article/view/180/105
- Astari, M., & Ramadan, Z. H. (2022). Persepsi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6, 230–241. Retrieved from

- 6188 *Peran Orang Tua Mendampingi Anak Sekolah Dasar Belajar di Rumah Selama Pandemi Covid-19 – Eiga Pratiwi, Muhammad Abduh*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3193>
- <https://scholar.archive.org/work/7yo66mfcybdp3dj3c4iioxnjle/access/wayback/https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/1859/pdf>
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah. *Jurnal Golden Age*, 4, 152–159. Retrieved from <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/2203>
- Choirunisa, M. I., & Abidin, Z. (2022). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Selama Pembelajaran Daring di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6, 276–286. Retrieved from <https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1864/pdf>
- Fauzi, I., & Khusuma, I. H. S. (2020). Teachers' Elementary School in Online Learning of COVID-19 Pandemic Conditions. *Jurnal Iqra*", 5, 58–70. Retrieved from <https://journal.iainnumetrolampung.ac.id/index.php/ji/article/view/914/512>
- Garbe, A., Ogurlu, U., Logan, N., & Cook, P. (2020). COVID-19 and Remote Learning: Experiences of Parents with Children during the Pandemic. *American Journal of Qualitative Research*, 4, 45–65. Retrieved from <https://www.ajqr.org/download/parents-experiences-with-remote-education-during-Covid-19-school-closures-8471.pdf>
- Hafidz, A., Nurhasan, M. A., Anam, S., & Sholeh, M. (2020). Parental Engagement in Children's Online Learning During the Covid-19 Pandemic. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 49, 1186–1192. Retrieved from <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201201.199>
- Hastowo, A. T., & Abduh, M. (2021). Analisis Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11, 252–263. Retrieved from <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4444/1895>
- Kemala, A., & Rohman, A. (2022). Penilaian Perkembangan Anak Selama Belajar dari Rumah di Era Pandemic Covid-19. *Jurnal Obsesi*, 6, 1044–1053. Retrieved from <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1129/pdf>
- Marwanto, A. (2021). Pembelajaran pada Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, 5, 2097–2105. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1128/pdf>
- Novianti, R., Puspitasari, E., & Maria, I. (2021). Parents' Involvement In Children's Learning Activities During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5, 384–390. Retrieved from <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i2.8220>
- Nugroho, A., Hawanti, S., & Pamungkas, B. T. (2021). Kontribusi Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Siswa Selama Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 5, 1691–1699. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/969/pdf>
- Rasyidiana, H. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Sains (IPA) Tingkat Dasar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5, 1709–1716. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/948/pdf>
- Sabiq, A. F. (2020). Persepsi Orang Tua Siswa tentang Kegiatan Belajar di Rumah sebagai Dampak Penyebaran Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 4, 1–7. Retrieved from <http://194.59.165.171/index.php/CC/article/view/322/310>
- Setiawan, B., & Lasha, V. (2020). Covid_19 Pandemic: The Influence of Full-Online Learning for Elementary School in Rural Areas. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6, 114–123. Retrieved from <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/8400/5942>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2021). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, 772–782.
- World Health Organization. (2020). Advice for the Public Novel Coronavirus. Retrieved January 22, 2022, from <https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus-2019/advice-for-public%0D>

- 6189 *Peran Orang Tua Mendampingi Anak Sekolah Dasar Belajar di Rumah Selama Pandemi Covid-19 – Eiga Pratiwi, Muhammad Abduh*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3193>
- Yarshal, D. (2022). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid 19 di SDIT Darussalam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1, 30–33. Retrieved from <http://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/TEM/article/view/234/215>
- Yuhanita, N. N., & Indiati. (2021). Tingkat Resiliensi Orang Tua dalam Mendampingi Anak Sekolah dari Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 5, 5336–5341. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1583/pdf>